**ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

1. **Uji simultan (Uji F)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.303 | 3 | .434 | 9.557 | .000b |
| Residual | 4.998 | 110 | .045 |  |  |
| Total | 6.301 | 113 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: ROE | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), CSR, Nilai Perusahaan, Proper | | | | | | |

**Hipotesis:**

(Tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

(Ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

**Keputusan:**

Berdasarkan hasil uji simultan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Nilai Perusahaan, Proper dan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROE. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang jauh lebih kecil dari ambang batas 0.05. Artinya, secara statistik, hubungan antara variabel Nilai Perusahaan, Proper dan CSR dan ROE sangat kuat dan tidak terjadi secara kebetulan. Nilai F sebesar 9,557menunjukkan seberapa besar variasi dalam variable terikat yang dapat dijelaskan oleh variable bebas dibandingkan dengan variasi yang tidak dijelaskan. Semakin besar nilai F, semakin besar pula pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

1. **Uji Parsial (Uji t)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.355 | .095 |  | -3.710 | .000 |
| Proper | .024 | .014 | .148 | 1.698 | .092 |
| Nilai Perusahaan | 1.445E-5 | .000 | .106 | 1.224 | .223 |
| CSR | .011 | .002 | .400 | 4.566 | .000 |

**Hipotesis:**(Tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

(Ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

**Model:**

**Keputusan:**

Nilai konstanta sebesar -0,355 menunjukkan bahwa apabila nilai Green Accounting (X1), CSR (X3), dan Nilai Perusahaan (Z) berada pada titik nol, maka kinerja keuangan (Y), yang diproksikan melalui Return on Equity (ROE), diperkirakan bernilai -0,355. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menandakan bahwa konstanta ini signifikan secara statistik pada taraf 5%, meskipun berada di batas ambang signifikansi.

Koefisien Green Accounting (X1), yang diukur melalui skor PROPER, sebesar 0,024menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor PROPER menaikkan ROE sebesar 0,024 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun, nilai signifikansi variabel ini sebesar 0,092, jauh di atas ambang 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh Green Accounting terhadap ROE tidak signifikan secara statistik. Artinya, dalam konteks model ini, implementasi green accounting belum terbukti memiliki peran yang berarti terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sebaliknya, variabel CSR (X3) memiliki koefisien positif sebesar 0,011 dan nilai signifikansi 0,000, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan CSR akan meningkatkan ROE sebesar 0,011 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi yang sangat rendah (p < 0,001) menegaskan bahwa CSR memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi keterlibatan perusahaan dalam tanggung jawab sosial, maka semakin besar pula potensi peningkatan kinerja keuangannya.

Sementara itu, variabel Nilai Perusahaan (Z) memiliki koefisien sebesar 1,445 × 10⁻7 dengan nilai signifikansi 0,223. Koefisien yang sangat kecil dan nilai signifikansi yang jauh melebihi 0,05 menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE dalam model ini. Hal ini mengindikasikan bahwa fluktuasi nilai perusahaan belum dapat dijadikan prediktor yang kuat terhadap kinerja keuangan dalam konteks penelitian ini.

Secara keseluruhan, hanya variabel CSR yang terbukti berpengaruh secara nyata terhadap kinerja keuangan, sementara variabel Green Accounting dan Nilai Perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

1. **Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .455a | .207 | .185 | .213164 | 1.662 |
| a. Predictors: (Constant), CSR, Nilai Perusahaan, Proper | | | | | |
| b. Dependent Variable: ROE | | | | | |

Berdasarkan output model summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,207, yang berarti bahwa ketiga variabel independen, yaitu Green Accounting (PROPER), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Nilai Perusahaan, secara bersama-sama mampu menjelaskan 20,7% variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu Return on Equity (ROE). Dengan kata lain, kontribusi ketiga variabel tersebut terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan relatif kecil, yaitu hanya sekitar 20,7%, sedangkan sisanya sebesar 79,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

1. **Uji Asumsi Normalitas Residual**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | | | |
|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Unstandardized Residual | .071 | 114 | .200 | .972 | 114 | .016 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | |

**Hipotesis:**

Galat berdistribusi normal

Galat tidak berdistribusi normal

**Keputusan:**

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,200 dengan statistik uji sebesar 0,071. Karena nilai signifikansi ini lebih besar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal secara statistik. Uji Kolmogorov-Smirnov dipilih karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 50, sehingga memberikan hasil yang lebih relevan dibandingkan Shapiro-Wilk.

1. **Uji Asumsi Homoskedastisitas Residual**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .135 | .061 |  | 2.219 | .029 |
| Proper | -.016 | .009 | -.167 | -1.759 | .081 |
| Nilai Perusahaan | -6.197E-6 | .000 | -.078 | -.832 | .407 |
| CSR | .002 | .002 | .153 | 1.604 | .112 |
| a. Dependent Variable: abs\_RES1 | | | | | | |

**Hipotesis:**

Tidak terdapat heteroskedastisitas atau model bersifat homoskedastisitas

Terdapat heteroskedastisitas atau model tidak bersifat homoskedastisitas

**Keputusan:**

Nilai konstanta sebesar 0,135 memiliki nilai signifikansi 0,029, yang berarti signifikan secara statistik pada taraf 5%. Koefisien variabel PROPER sebesar -0,016 dengan nilai signifikansi 0,081 menunjukkan bahwa PROPER tidak berpengaruh signifikan terhadap variasi absolut residual, sehingga tidak terindikasi sebagai penyebab heteroskedastisitas. Demikian pula, nilai perusahaan memiliki koefisien negatif sebesar -6,197 × 10⁻6 dengan signifikansi 0,407, yang juga tidak signifikan.

Satu-satunya variabel yang signifikan dalam model ini adalah CSR, dengan koefisien 0,002 dan signifikansi 0,112, yang menunjukkan bahwa perubahan nilai CSR memiliki pengaruh yang tisak signifikan terhadap nilai absolut residual. Namun, dalam konteks uji heteroskedastisitas Glejser, kita tidak fokus pada interpretasi hubungan substantif, tetapi lebih kepada signifikansi koefisien secara keseluruhan.

Karena sebagian besar variabel independen (PROPER, CSR dan Nilai Perusahaan) memiliki nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat indikasi kuat adanya heteroskedastisitas dalam model regresi utama. Dengan kata lain, model regresi dinilai telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu penyebaran residual yang konstan di seluruh nilai prediksi.

1. **Uji Asumsi Non Autokorelasi Residual**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Durbin-Watson |
| 1 | 1.662 |

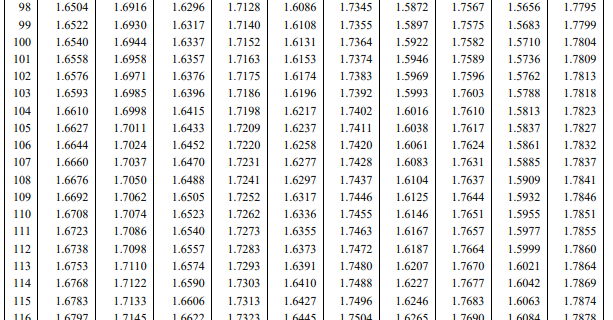
**Hipotesis:**

(Tidak terdapat autokorelasi)

(Terdapat autokorelasi)

**Keputusan:**

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 1.662, yang berada jauh di bawah rentang nilai ideal (1,6590 – 1,7303,). Hal ini mengindikasikan tidak adanya autokorelasi di antara residual dalam model regresi.



1. **Uji Multikolinieritas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| B | Tolerance | | VIF |
| 1 | (Constant) | -.355 |  | |  |
| Proper | .024 | .950 | | 1.052 |
| Nilai Perusahaan | 1.445E-5 | .968 | | 1.033 |
| CSR | .011 | .942 | | 1.062 |

**Keputusan:**

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen dalam model. Nilai Tolerance untuk variabel PROPER, CSR, dan Nilai Perusahaan masing-masing sebesar 0,950, 0,942, dan 0,968, yang seluruhnya berada jauh di atas batas minimal 0,10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah kolinearitas yang serius antara variabel-variabel independen dalam model.

Demikian pula, nilai VIF untuk ketiga variabel tersebut juga sangat rendah, yaitu berturut-turut 1,052, 1,062, dan 1,033, yang semuanya berada jauh di bawah ambang batas umum sebesar 10 (bahkan juga di bawah batas ketat 5). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi ini, sehingga masing-masing variabel independen dapat dianggap memiliki kontribusi yang relatif independen dalam menjelaskan variasi terhadap variabel dependen.

**MRA (Moderated Regression Analysis)**

1. **Uji simultan (Uji F)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.679 | 5 | .336 | 7.848 | .000b |
| Residual | 4.622 | 108 | .043 |  |  |
| Total | 6.301 | 113 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: ROE | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), CSR\*Nilai Perusahaan, Nilai Perusahaan, Proper, CSR, Proper\*Nilai Perusahaan | | | | | | |

**Hipotesis:**

(Tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

(Ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

**Keputusan:**

Berdasarkan hasil uji simultan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Nilai Perusahaan, Proper, CSR, Proper\*CSR, dan Nilai Perusahaan\*CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROE. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang jauh lebih kecil dari ambang batas 0.05. Artinya, secara statistik, hubungan antara variabel Nilai Perusahaan, Proper dan CSR dan ROE sangat kuat dan tidak terjadi secara kebetulan. Nilai F sebesar 7,848menunjukkan seberapa besar variasi dalam variable terikat yang dapat dijelaskan oleh variable bebas dibandingkan dengan variasi yang tidak dijelaskan. Semakin besar nilai F, semakin besar pula pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

1. **Uji Parsial (Uji t)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.270 | .115 |  | -2.337 | .021 |
| Proper | .034 | .021 | .207 | 1.620 | .108 |
| Nilai Perusahaan | 9.553E-6 | .000 | .070 | .785 | .434 |
| CSR | .007 | .003 | .268 | 2.783 | .006 |
| Proper\*Nilai Perusahaan | 4.923E-6 | .000 | .091 | .600 | .550 |
| CSR\*Nilai Perusahaan | -6.971E-7 | .000 | -.315 | -2.681 | .008 |

**Hipotesis:**(Tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

(Ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

**Model:**

**Keputusan:**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA), diketahui bahwa Nilai Perusahaan belum menunjukkan peran sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara variabel Proper dan CSR terhadap variabel dependen. Hal ini terlihat dari hasil interaksi antara Proper × Nilai Perusahaan yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,178 serta interaksi CSR × Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,207; keduanya berada di atas ambang signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan tidak memoderasi secara signifikan pengaruh Proper maupun CSR terhadap variabel dependen.

Koefisien interaksi Proper × Nilai Perusahaan yang bernilai positif (6,971E-6) dan koefisien CSR × Nilai Perusahaan yang bernilai negatif (-2,064E-7) mengindikasikan adanya arah hubungan yang berbeda, namun karena keduanya tidak signifikan secara statistik, maka efek moderasinya tidak dapat dibuktikan secara meyakinkan dalam model ini. Artinya, tinggi atau rendahnya nilai perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh Proper maupun CSR terhadap variabel yang diamati.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa semua variabel independen, termasuk CSR (p = 0,517), Proper (p = 0,824), dan Nilai Perusahaan itu sendiri (p = 0,435), tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap variabel dependen. Ini menunjukkan bahwa baik secara langsung maupun melalui efek interaksi, tidak ada variabel dalam model yang berkontribusi signifikan terhadap perubahan pada variabel dependen.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dalam model ini, Nilai Perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan, baik dalam hubungan dengan Proper maupun CSR. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh Proper dan CSR terhadap variabel yang diamati bersifat independen dan tidak bergantung pada besar kecilnya nilai perusahaan.

1. **Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .516a | .267 | .233 | .206868 | 1.704 |
| a. Predictors: (Constant), CSR\*Nilai Perusahaan, Nilai Perusahaan, Proper, CSR, Proper\*Nilai Perusahaan | | | | | |
| b. Dependent Variable: ROE | | | | | |

Berdasarkan output model summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,267, yang berarti bahwa ketiga variabel independen, yaitu Green Accounting (PROPER), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Nilai Perusahaan, secara bersama-sama mampu menjelaskan 26,7% variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu Return on Equity (ROE). Dengan kata lain, kontribusi ketiga variabel tersebut terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan relatif kecil, yaitu hanya sekitar 26,7%, sedangkan sisanya sebesar 73,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

1. **Uji Asumsi Normalitas Residual**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | | | |
|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Unstandardized Residual | .068 | 114 | .200 | .983 | 114 | .157 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | |

**Hipotesis:**

Galat berdistribusi normal

Galat tidak berdistribusi normal

**Keputusan:**

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,200 dengan statistik uji sebesar 0,068. Karena nilai signifikansi ini lebih besar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal secara statistik. Uji Kolmogorov-Smirnov dipilih karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 50, sehingga memberikan hasil yang lebih relevan dibandingkan Shapiro-Wilk.

1. **Uji Asumsi Homoskedastisitas Residual**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Coefficientsa | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .132 | .072 |  | 1.827 | .070 |
| Proper | -.003 | .013 | -.032 | -.222 | .824 |
| Nilai Perusahaan | -5.971E-6 | .000 | -.079 | -.784 | .435 |
| CSR | .001 | .002 | .071 | .650 | .517 |
| Proper\*Nilai Perusahaan | 6.971E-6 | .000 | .232 | 1.357 | .178 |
| CSR\*Nilai Perusahaan | -2.064E-7 | .000 | -.169 | -1.269 | .207 |
| a. Dependent Variable: abs\_RES2 | | | | | | |

**Hipotesis:**

Tidak terdapat heteroskedastisitas atau model bersifat homoskedastisitas

Terdapat heteroskedastisitas atau model tidak bersifat homoskedastisitas

**Keputusan:**

Berdasarkan hasil regresi dengan variabel abs\_RES2 sebagai variabel dependen, diketahui bahwa seluruh variabel independen, termasuk variabel interaksi (Proper × Nilai Perusahaan) dan (CSR × Nilai Perusahaan), tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap besarnya nilai residual. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (p-value) dari semua variabel yang berada di atas 0,05, yaitu Proper (p = 0,824), Nilai Perusahaan (p = 0,435), CSR (p = 0,517), interaksi Proper × Nilai Perusahaan (p = 0,178), dan interaksi CSR × Nilai Perusahaan (p = 0,207).

Ketidaksignifikanan seluruh koefisien dalam model ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan sistematis antara nilai residual dengan variabel-variabel independen dalam model utama, baik secara langsung maupun dalam bentuk interaksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi dalam model ini, yaitu varians residual tersebar secara merata dan tidak dipengaruhi oleh nilai-nilai prediktor dalam model.

Hasil ini memperkuat validitas model regresi utama, karena tidak ditemukan indikasi adanya heteroskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians residual tidak konstan. Dengan asumsi homoskedastisitas yang terpenuhi, maka estimasi koefisien regresi dalam model utama dapat dianggap efisien dan tidak bias dalam hal varians, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.

1. **Uji Asumsi Non Autokorelasi Residual**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Durbin-Watson |
| 1 | 1.704 |

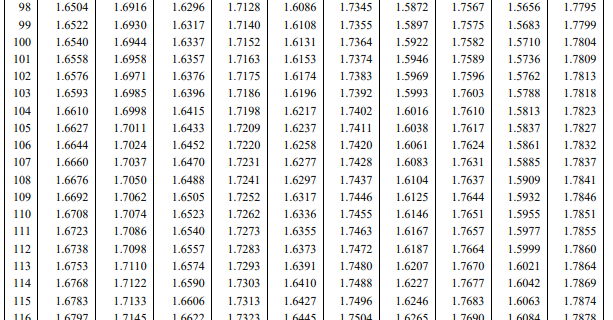
**Hipotesis:**

(Tidak terdapat autokorelasi)

(Terdapat autokorelasi)

**Keputusan:**

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 1.704, yang berada jauh di bawah rentang nilai ideal (1,6590 – 1,7303,). Hal ini mengindikasikan tidak adanya autokorelasi di antara residual dalam model regresi.



1. **Uji Multikolinieritas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| B | Tolerance | | VIF |
| 1 | (Constant) | -.270 |  | |  |
| Proper | .034 | .415 | | 2.409 |
| Nilai Perusahaan | 9.553E-6 | .858 | | 1.165 |
| CSR | .007 | .731 | | 1.368 |
| Proper\*Nilai Perusahaan | 4.923E-6 | .298 | | 3.355 |
| CSR\*Nilai Perusahaan | -6.971E-7 | .491 | | 2.035 |

**Keputusan:**

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen dalam model. Nilai Tolerance untuk variabel PROPER, CSR, Nilai Perusahaan, Proper\*Nilai Perusahaan, dan CSR\*Nilai Perusahaan masing-masing sebesar 0,415, 0,858, dan 0,731, 0298, dan 0491, yang seluruhnya berada jauh di atas batas minimal 0,10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah kolinearitas yang serius antara variabel-variabel independen dalam model.

Demikian pula, nilai VIF untuk ketiga variabel tersebut juga sangat rendah, yaitu berturut-turut 2,409, 1,165, dan 1,368, 3,355 dan 2,035 yang semuanya berada jauh di bawah ambang batas umum sebesar 10 (bahkan juga di bawah batas ketat 5). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi ini, sehingga masing-masing variabel independen dapat dianggap memiliki kontribusi yang relatif independen dalam menjelaskan variasi terhadap variabel dependen.